

PEMANFAATAN PARKING STAND DI BANDAR UDARA HUSEIN SASTRANEGARA BANDUNG

Riza Lestari
STMT Trisakti
rizalestari78@gmail.com

Martha Ivanny
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

Indra Yuzal
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of flight frequency development on parking stand utilization at Husein Sastranegara Airport in Bandung from 2014 to 2016. PT. Angkasa Pura II (Persero) manages 13 airports which one of them is Husein Sastranegara Airport in Bandung. The researchers want to find out whether there is influence of aviation frequency development on parking stand utilization at Husein Sastranegara Airport in Bandung from 2014 to 2016. The data collection was using field research or observation method and questionnaire. Techniques used to analyse the data were simple linear regression, correlation coefficient, coefficient determinant, and hypothesis test. From the result of the hypothesis test, it is known that the development of aviation frequency has a significant relationship to parking stand utilization.

Keywords: *flight frequency; utilization of parking stand; simple linear regression*

PENDAHULUAN

Apron adalah suatu bagian dari bandar udara yang berfungsi untuk parkir pesawat, menaikkan atau menurunkan penumpang dan barang, perbaikan kecil dan sebagai tempat untuk pengisian bahan bakar. Dengan pergerakan pesawat udara yang semakin meningkat menuntut pihak bandar udara untuk mengatur sedemikian rupa keberadaan *apron*. Untuk itu perlu diketahui terlebih dahulu berapa lama waktu suatu pesawat selama berada di *apron*, berapa banyak pergerakan pesawat yang terjadi dalam satu hari serta berapa kapasitas *parking stand* yang mampu menampung jumlah pergerakan pesawat. Bandar Udara Husein Sastranegara dikelola oleh PT Angkasa Pura II (Persero). Berdirinya Angkasa Pura II (Persero) bertujuan untuk menjalankan pengelolaan dan

pengusahaan dalam bidang jasa kebandarudaraan dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut diharapkan agar dapat menghasilkan produk dan layanan jasa yang bermutu tinggi. Untuk membantu menjalankan operasional di sisi udara (*air side*) PT Angkasa Pura II (Persero) mempunyai unit *Apron Movement Control* (AMC). Unit *Apron Movement Control* (AMC) berfungsi sebagai pengatur pergerakan pesawat udara agar terhindar dari tabrakan pesawat udara dengan segala halangan (*obstacle*) dan mengatur pergerakan pesawat udara masuk dan keluar *apron*. Dalam melakukan operasionalnya Bandar Udara Husein Sastranegara memiliki kendala yang disebabkan oleh lamanya *ground time*

pesawat udara di dalam *apron*. *Ground time* adalah waktu yang dibutuhkan pesawat untuk transit dalam penerbangan. setiap maskapai penerbangan memiliki waktu *ground time* yang sudah ditentukan, berkisar antara 30 sampai dengan 45 menit. Apabila maskapai tersebut melampaui batas waktu yang sudah di tentukan maka akan mengakibatkan keterlambatan (*delay*). Hal ini juga mempengaruhi penumpukan jumlah pesawat yang akan parkir di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. Jika suatu maskapai mengalami *delay* selama 3 jam atau lebih di Bandar Udara Husein Sastranegara, maka para *crew* pesawat akan *Rest Hours Minus* (RHM) atau *crew* tidak memiliki jadwal terbang lagi. Sedangkan di Bandar Udara Husein Sastranegara tidak memiliki *crew* pengganti dan mengakibatkan pesawat tersebut akan *Remind Over Night* (RON) atau pesawat akan menginap di *apron*. Tidak sesuainya waktu kedatangan dan waktu keberangkatan pesawat udara dengan jadwal parkir yang telah ditetapkan oleh pihak maskapai dengan PT Angkasa Pura II (Persero), akibatnya beberapa pesawat udara harus *holding* untuk mengantri mendapatkan *parking stand* penelitian ini dilakukan di *parking stand* di *remote area* bandara Husein Sastranegara, Bandung Indonesia pada tahun 2016.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Supranto (2012) distribusi frekuensi yaitu pengelompokan data ke dalam beberapa kelompok (kelas) dan kemudian dihitung banyaknya data yang masuk ke dalam tiap kelas. Menurut Atmaja (2009) distribusi frekuensi adalah metode statistika untuk menyusun data dengan cara membagi nilai-nilai observasi data ke dalam kelas – kelas dengan interval tertentu. Menurut Hasan (2014) distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas – kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Utilisasi berasal dari kata *utilization* yang

berarti pemanfaatan dan penggunaan. Kemudian yang dimaksud dengan utilisasi dalam penelitian ini adalah pemanfaatan peralatan dalam kegiatan praktikum. Salah satu cara untuk melihat apakah lembaga tersebut masih mungkin atau tidak lagi untuk ditingkatkan daya tampungnya, maka hal ini dapat dilihat dari jumlah pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada pada lembaga tersebut atau sering disebut dengan utilisasi fasilitas. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/77/VI/2005 tentang persyaratan teknis pengoprasian fasilitas teknik Bandar Udara dijelaskan bahwa *apron* adalah fasilitas sisi udara yang disediakan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan pos dan kargo dari pesawat, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan pesawat. *Apron* merupakan bagian bandar udara yang melayani terminal sehingga harus dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik terminal tersebut. *Ground handling* terbagi dalam empat unit kerja utama yang menunjang bisnis angkutan udara atau penerbangan dapat terlaksana, yaitu unit *passenger handling*, *aircraft handling*, *inflight service* dan *cargo handling* (Majid & Warpani, 2009). *Parking stand* adalah suatu tempat tertentu di bandar udara yang dipergunakan untuk parkir pesawat udara. Tanda *parking stand* di *apron* berupa huruf dan angka yang berwarna kuning dengan latar belakang warna hitam yang mempunyai fungsi untuk menunjukan nomor tempat parkir pesawat udara berada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan data bulan Januari sampai dengan Desember (12 Bulan). Sampel pada penelitian ini 12 bulan, dikarenakan data yang digunakan adalah data bulanan dan dihitung dalam tahunan dari perusahaan. Teknik analisis data menggunakan, regresi linier sederhana,

koefisien korelasi, koefisien penentu dan hipotesis asosiatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Perkembangan Frekuensi

Penerbangan PT Angkasa Pura II
(Persero) cabang Bandar Udara Husein
Sastranegara Bandung

Data yang diperoleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, frekuensi penerbangan setiap bulannya selama tahun 2014 cenderung naik dan turun. Pada bulan Januari frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1198 penerbangan dalam 31 hari. Pada bulan Februari frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1045 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 153 penerbangan, dengan presentase sebesar 12,77%. Pada bulan Maret frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1279 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 234 penerbangan, dengan presentase sebesar 22,39 %. Pada bulan April frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1242 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 37 penerbangan, dengan presentase sebesar 2,89 %. Pada bulan Mei frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1250 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 8 penerbangan, dengan presentase sebesar 0,64%. Pada bulan Juni frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II

(Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1225 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 25 penerbangan, dengan presentase sebesar 2%. Pada bulan Juli frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1126 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 99 penerbangan, dengan presentase sebesar 0,08 %. Pada bulan Agustus frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1288 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 162 penerbangan, dengan presentase sebesar 14,38%. Pada bulan September frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1277 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 11 penerbangan, dengan presentase sebesar 0,85%. Pada bulan Oktober frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1250 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 27 penerbangan, dengan presentase sebesar 2,11%. Pada bulan November frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1354 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 104 penerbangan, dengan presentase sebesar 8,32%. Pada bulan Maret frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1398 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 44 penerbangan, dengan presentase sebesar 3,24 %. Berdasarkan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein

Sastranegara Bandung, frekuensi penerbangan setiap bulannya selama tahun 2015 cenderung naik dan turun. Pada bulan Januari frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1603 penerbangan dalam 31 hari. Pada bulan Februari frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1337 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 266 penerbangan, dengan presentase sebesar 16,59%. Pada bulan Maret frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1510 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 173 penerbangan, dengan presentase sebesar 12,93 %. Pada bulan April frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1540 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 30 penerbangan, dengan presentase sebesar 1,98 %. Pada bulan Mei frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1681 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 141 penerbangan, dengan presentase sebesar 9,15 %. Pada bulan Juni frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1522 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 159 penerbangan, dengan presentase sebesar 9,45 %. Pada bulan Juli frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1486 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 36 penerbangan, dengan presentase sebesar 2,36 %. Pada bulan

Agustus frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1301 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 185 penerbangan, dengan presentase sebesar 12,44%. Pada bulan September frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1491 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 190 penerbangan, dengan presentase sebesar 14,60%. Pada bulan Oktober frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1489 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 2 penerbangan, dengan presentase sebesar 0,13 %. Pada bulan November frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1441 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 48 penerbangan, dengan presentase sebesar 3,22%. Pada bulan Maret frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1499 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 58 penerbangan, dengan presentase sebesar 4,02 %. Dari data yang diperoleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, frekuensi penerbangan setiap bulannya selama tahun 2016 cenderung naik dan turun. Pada bulan Januari frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1507 penerbangan dalam 31 hari. Pada bulan Februari frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1348 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami

penurunan sebesar 159 penerbangan, dengan presentase sebesar 10,55%. Pada bulan Maret frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1465 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 117 penerbangan, dengan presentase sebesar 8,67 %. Pada bulan April frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1422 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 43 penerbangan, dengan presentase sebesar 2,93 %. Pada bulan Mei frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1512 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 90 penerbangan, dengan presentase sebesar 6,32%. Pada bulan Juni frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1369 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 143 penerbangan, dengan presentase sebesar 9,45 %. Pada bulan Juli frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1535 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 166 penerbangan, dengan presentase sebesar 12,12 %. Pada bulan Agustus frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1406 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 129 penerbangan, dengan presentase sebesar 8,40%. Pada bulan September frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1447 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 41 penerbangan, dengan

presentase sebesar 2,91%. Pada bulan Oktober frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1436 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami penurunan sebesar 11 penerbangan, dengan presentase sebesar 0,76%. Pada bulan November frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1481 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 45 penerbangan, dengan presentase sebesar 3,13%. Pada bulan Maret frekuensi penerbangan PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebesar 1514 penerbangan. Pada bulan ini frekuensi penerbangan mengalami peningkatan sebesar 33 penerbangan, dengan presentase sebesar 2,22%.

B. Pengaruh Perkembangan Frekuensi Penerbangan terhadap Utilisasi Parking Stand

Hasil regresi linier sederhana $Y = 101,996 + 0,825 X$ ini berarti dengan adanya peningkatan perkembangan frekuensi penerbangan maka akan meningkatkan utilisasi *parking stand*. Dengan kata lain, jumlah parking stand yang dibutuhkan akan semakin sering. Karena besarnya r berada di interval 0,80 – 1,000 berarti pengaruh antara perkembangan frekuensi penerbangan dengan utilisasi *parking stand* adalah sangat kuat. Karena nilai $r = 0,960$ berarti korelasi positif dan tafsiran koefisien korelasi sangat kuat dan positif antara variabel X dan variabel Y . Hasil analisis diperoleh bahwa nilai koefisien penentu sebesar 92,16% yang berarti kontribusi perkembangan frekuensi penerbangan terhadap utilisasi *parking stand* sebesar 92,16% sedangkan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,991 > 1,691$) maka H_0 ditolak H_a

diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (perkembangan frekuensi penerbangan) dengan variabel Y (utilisasi *parking stand*). Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa benar ada pengaruh perkembangan frekuensi penerbangan terhadap utilisasi *Parking Stand* di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.

SIMPULAN

Total perkembangan frekuensi pada tahun 2014 adalah sebesar 14932 penerbangan. Pada tahun 2015 total perkembangan frekuensi penerbangan meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 17900 penerbangan, yang dipresentasikan sebesar 19%. Dan kemudian total perkembangan frekuensi penerbangan menurun pada tahun 2016 yaitu sebesar 17442 penerbangan, yang dipresentasikan sebesar 2,55%. Jumlah perkembangan frekuensi penerbangan di Bandar Udara Husein Sastranegara berubah-ubah setiap bulannya. Total utilisasi *parking stand* pada tahun 2014 adalah sebesar 13368 *parking stand*. Pada tahun 2015 total utilisasi *parking stand* meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 15974 *parking stand*, yang dipresentasikan sebesar 19,49%. Dan kemudian total utilisasi *parking stand* menurun pada tahun 2016 yaitu sebesar 15776 *parking stand*, yang dipresentasikan sebesar 1,22%. Jumlah utilisasi *parking stand* di Bandar Udara Husein Sastranegara berubah-ubah setiap bulannya. Berdasarkan hasil analisis statistik terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (perkembangan frekuensi penerbangan) dan variabel Y (utilisasi *parking stand*), yaitu :

Perkembangan frekuensi penerbangan dengan utilisasi *parking stand* adalah positif, karna diperoleh persamaan regresi linear $Y = 101,996 + 0,825 X$. Dan diketahui $r = 0,960$. Kontribusi perkembangan frekuensi penerbangan terhadap utilisasi *parking stand* sebesar 92,16 %. Kemudian sisanya 7,84 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, M.I. 2014. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.

SKEP/77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

Majid, S.A. & E.P.D. Warpani. 2009. *Ground Handling: Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Standard Operating Procedures (SOP) Apron Movement Control (AMC) Tahun 2016.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.

Suharno, H. 2015. *Manajemen dan Perencanaan Bandar Udara*. Jakarta: Rajawali.

Supranto, J. 2012. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

[DPR RI] Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 1 Tentang Penerbangan Tahun 2009. Jakarta: DPR RI.